

ANALISIS RENTABILITAS USAHA SINAR BERKAH DI DESA PANCUMA KECAMATAN TOJO KABUPATEN TOJO UNA-UNA

*Palata Luru *)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat rentabilitas ditinjau dari *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* pada Usaha Sinar Berkah di Desa Pancuma Kec. Tojo Kab. Tojo Una-una berdasarkan data laporan keuangan tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *net profit margin* mengalami kondisi yang **kurang baik** yaitu sebesar 14,03% berdasarkan standar pengukuran rasio keuangan yang ada. Rata-rata *return on asset* menunjukkan kondisi yang **cukup baik** yaitu sebesar 29,18 % dan nilainya berfluktuasi dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Untuk perhitungan *return on equity* menunjukkan kondisi yang **baik** yaitu sebesar 43,33% dan setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan tingkat rentabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba atas pendapatan berada pada kondisi yang **kurang baik** dan atas pemanfaatan aktiva berada pada kondisi yang **cukup baik** sedangkan atas pemanfaatan modal yang dimiliki mengalami kondisi yang **baik**.

Kata Kunci : Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity, Usaha sinar berkah.

*) Dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangan dan aspek non keuangan. Penilaian kinerja melalui aspek non-keuangan relatif lebih sulit dilakukan, karena penilaian dari satu orang berbeda dengan hasil penilaian orang lain. Sehingga dalam penilaian kinerja kebanyakan perusahaan menggunakan aspek keuangan.

Analisis keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Dengan analisis rasio keuangan akan dapat diketahui salah satunya tingkat rentabilitas perusahaan. Dengan mengetahui rentabilitas, maka

akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya, hal ini sangat penting untuk mengetahui efisiensi suatu perusahaan.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Begitupun dengan usaha Sinar Berkah yang bergerak pada bidang penangkapan dan penjualan ikan . Usaha ini telah berjalan selama kurang lebih 6 tahun. Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik usaha ini menunjukkan kemajuan dari tahun ke tahun, tentunya laba yang diperoleh juga meningkat. Usaha ini awalnya mendapatkan bantuan berupa dana dari Dinas Perikanan setempat sebagai modal awal untuk biaya operasional. Peneliti juga mendapatkan informasi bahwa hanya dalam 3 tahun usaha ini telah dapat mengembalikan modal usaha yang diberikan oleh Dinas Perikanan tersebut, bahkan lebih besar lagi dari dana awal. Belum lama ini usaha tersebut telah mendapat 1 (satu) lagi tambahan kapal dari pemerintah Tojo Una-una. Sehingga sekarang telah memiliki 4 (empat) buah kapal yang beroperasi di sekitar laut Kab. Tojo Una-una.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Usaha Sinar Berkah dengan judul “ Analisis Rentabilitas Usaha Sinar Berkah di Desa Pancuma Kec. Tojo Kab. Tojo Una-una “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu “Seberapa Besar Tingkat Rentabilitas ditinjau dari *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* pada Usaha Sinar Berkah di Desa Pancuma Kec. Tojo Kab. Tojo Una-una”.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat rentabilitas ditinjau dari *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* pada Usaha Sinar Berkah di Desa Pancuma Kec. Tojo Kab. Tojo Una-una.

2. Kegunaan Penelitian

Bagi pihak Perusahaan (Sinar Berkah) yaitu untuk mengetahui dan mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dari usahanya. Juga dapat mengetahui keadaan

atau kondisi usahanya di masa sekarang sehingga dapat membuat kebijakan-kebijakan untuk kemajuan usahanya di masa mendatang.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut J. Fred Weston & Thomas E (1994) Laporan keuangan adalah laporan yang memuat hasil-hasil perhitungan dari proses akuntansi yang menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Menurut Sawir (2001) laporan keuangan adalah media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, ikhtisar laba ditahan, dan laporan posisi keuangan.

Menurut Harnanto, (1987) laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi, yang meliputi neraca, perhitungan rugi laba dan laba yang ditahan, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan.

Menurut Munawir (2000) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan atau aktivitas perusahaan tersebut.

b. Tujuan dan Sifat Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak untuk kebutuhan perusahaan maupun secara berkala (rutin). Yang jelas bahwa laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan kepada perusahaan.

Berikut ini, beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2010) yaitu :

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

- 5) Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
- 8) Informasi keuangan lainnya.

Disamping memiliki tujuan seperti yang telah dikemukakan diatas, laporan keuangan juga memiliki sifat tertentu. Dalam praktiknya sifat laporan keuangan menurut Kasmir (2010) dibuat :

- 1) Bersifat historis

Artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalnya, laporan keuangan disusun berdasarkan data satu, dua, atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya).

- 2) Menyeluruh

Bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian (tidak lengkap), tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

c. Analisis Laporan Keuangan

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta di lakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, maka akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti, sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut . Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini . Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, maka akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2010). Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah:

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki.
- 4) Dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penganggaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- 6) Dapat juga digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

2. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut James C. Van Horne (Kasmir:2010), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan kelihatan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Harahap (2002) analisis rasio atau rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan (berarti).

Hasil dari rasio keuangan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan atau sebaliknya. Disamping itu, juga untuk menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan (*asset*) secara efektif dan efisien.

Dalam praktiknya analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi :

- 1) Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca
- 2) Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi
- 3) Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran) baik yang ada di neraca maupun data di laporan laba rugi.

b. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Analisis rasio sangat bermanfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasi prestasi atau kinerja (*performance*) perusahaannya bila dibandingkan

dengan rata-rata industry. Dengan demikian, analisis rasio keuangan dapat diterapkan atau digunakan pada setiap model analisis, baik model yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, peningkatan efisiensi dan efektifitas operasi, serta untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja (*corporate financial manajement model*), model yang digunakan oleh para investor dalam rangka pengambilan keputusan memberi atau menolak kredit (*bank lending deciosion making model*), maupun model yang digunakan oleh para investor dalam rangka pengambilan keputusan investasi pada sekuritas (*portofolio selection model*).

Berkaitan dengan persoalan yang dikemukakan oleh Munawir tentang kepentingan-kepentingan analisis rasio bagi berbagai pihak maka Sartono (<http://bungamasamba.blogspot.com/2011/08/penggunaan-analisis-rentabilitas>), mengatakan bahwa tidak ada satu analisa rasio yang dapat menjawab semua kepentingan tersebut, dengan demikian untuk menjawabnya dikembangkan empat kelompok rasio keuangan yaitu :

- 1) Rasio Likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *finansial* yang berjangka pendek tepat pada waktunya.
- 2) Rasio aktivitas, menunjukan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam manggunakan *asset* untuk memperoleh penjualan.
- 3) *Financial Leverage ratio*, menunjukan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang
- 4) Rasio profitabilitas, dapat di ukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dalam penjualan, *asset* maupun laba bagi modal sendiri.

c. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar tingkat keuntungan yang dihasilkan menunjukkan semakin baik pihak manajemen dalam mengelola perusahaan.

Menurut pendapat Munawir (2000), pengertian tentang rentabilitas sebagai berikut :
” Rentabilitas atau probabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.”

Rasio rentabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator diantaranya:

- 1) *Net Profit Margin*, Merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

- 2) *Return on Asset*, Sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis yaitu merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.
- 3) *Return on Equity*, Sering disebut dengan rentabilitas modal sendiri yaitu merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, yaitu data yang berupa angka kemudian diolah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio yang digunakan adalah rasio rentabilitas.

B. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Primer

Data primer ini diperoleh dengan menggunakan tehnik wawancara dengan pihak-pihak yang terkait (Pemilik Usaha Sinar Berkah dan karyawan).

b. Data Sekunder

Yaitu jenis data yang berasal dari tulisan ataupun dokumen-dokumen (laporan keuangan).

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode wawancara

wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

b. Metode Dokumentasi

Yaitu metode pengambilan data dengan cara mempelajari data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen atau arsip-arsip dari perusahaan ataupun data-data yang berkaitan dengan keperluan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh data laporan keuangan yang terdapat pada usaha Sinar Berkah, dan sampelnya adalah data laporan keuangan dari tahun 2011, 2012, dan 2013.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan menurut Sutrisno (2008) yang dapat diformulasikan sebagai berikut :

1. Net Profit Margin = $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
2. Return on Asset = $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
3. Return on Equity = $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Usaha Sinar Berkah

Usahan Sinar Berkah didirikan pada tahun 2004 di Bonesompe dengan membentuk kelompok nelayan dan memohon bantuan kepada Dinas Perikanan Kab. Poso sebesar Rp. 300.000.000,- untuk modal usaha kelompok nelayan mereka. Kelompok nelayan ini di ketuai oleh Bapak Syarifudin sendiri dengan anggota sebanyak 23 orang.

Namun pada tahun 2006 beliau mendirikan pangkalan hasil penangkapan ikan di Desa Pancuma Kab. Tojo Una-una. Alasan beliau karena di daerah Pancuma dan sekitarnya ikannya lebih banyak di banding dengan di Kab. Poso.

Pada tahun 2010 usaha Sinar Berkah menambah kapal ikannya dan diberi nama SB2, tahun 2012 bertambah lagi dengan nama SB3, dan pada tahun 2013 kemarin mendapatkan bantuan sebuah kapal dari Pemerintah Kab. Tojo Una-una dan diberi nama SB4. Sehingga sekarang usaha Sinar berkah telah memiliki 4 buah kapal dan anggota sebanyak 143 orang. Tidak hanya kapal tetapi usaha ini sekarang telah memiliki 4 unit mobil untuk pemasaran ikan.

2. Kinerja Keuangan Usaha Sinar Berkah

Berdasarkan laporan keuangan yang tersaji dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi selama periode tahun 2011 sampai dengan 2013 maka selanjutnya akan disajikan perhitungan rasio Rentabilitas Usaha Sinar Berkah sebagai berikut :

Tabel 4.1 **Rasio Rentabilitas pada Usaha Sinar Berkah Tahun 2011,2012 dan 2013**

No	Rasio Rentabilitas	Hasil Analisis			Rata-rata
		2011	2012	2013	
1	<i>Net Profit Margin</i>	10,74%	14,64%	16,70%	14,03%
2	<i>Return on Assets</i>	30,73%	25,23%	31,58%	29,18%
3	<i>Return on Equity</i>	51,43%	36,27%	42,29%	43,33%

Sumber data : Diolah dari hasil laporan keuangan Usaha Sinar Berkah

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil laporan keuangan pada Usaha Sinar Berkah tahun 2011, 2012 dan 2013 untuk mengetahui seberapa besar tingkat rentabilitas yang diperoleh dari hasil penjualan ikan pada Usaha Sinar Berkah di Desa Pancuma Kec. Tojo Kab. Tojo una-una sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Hasil perhitungan *net profit margin* pada Usaha Sinar Berkah menunjukkan hasil yang meningkat dari tahun 2011 sampai 2013. *Net profit margin* pada tahun 2011 sebesar 10,74 % sedangkan tahun 2012 sebesar 14,64 % atau meningkat sebesar 3,9 % dan pada tahun 2013 sebesar 16,70 % atau meningkat sebesar 2,06 % dari tahun 2012. Ini berarti setiap Rp. 1,- pendapatan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,10 pada tahun 2011, Rp. 0,14 pada tahun 2012 dan Rp. 0,16 pada tahun 2013.

Dari tabel perhitungan rasio, nilai rata-rata *net profit margin* sebesar 14,03 %. Nilai ini berada jauh dari standar yang telah ditetapkan yaitu sebesar 20% (Kasmir:2010). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *net profit margin* Usaha Sinar Berkah di Desa Pancuma Kec. Tojo Kab. Tojo una-una berada pada kondisi yang kurang baik.

2. *Return on Assets*

Hasil perhitungan *return on assets* pada Usaha Sinar Berkah menunjukkan hasil yang berfluktuasi dari tahun 2011, 2012, dan 2013. *Return on assets* pada tahun 2011 sebesar 30,73 % sedangkan pada tahun 2012 sebesar 25,23 % atau menurun sebesar 5,5 % dan pada tahun 2013 sebesar 31,58 % atau meningkat 6,35 % dari

tahun 2012. Ini berarti setiap Rp. 1,- aktiva yang digunakan mampu menghasilkan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp. 0,30 pada tahun 2011, Rp. 0,25 pada tahun 2012 dan Rp. 0,31 pada tahun 2013.

Dengan demikian berdasarkan tabel 4.1 peneliti dapat melihat kondisi rentabilitas Usaha Sinar Berkah dalam menghasilkan laba dari pemanfaatan total aktiva yang dimilikinya mempunyai nilai rata-rata sebesar 29,18% berada pada kondisi yang cukup baik karena tidak terlalu jauh di bawah dari standar rasio yang telah ditetapkan yaitu sebesar 30% (Kasmir;2010).

3. *Return on Equity*

Hasil perhitungan *Return on equity* pada tahun 2011 sebesar 51,43 % sedangkan pada tahun 2012 sebesar 36,27 % atau menurun sebesar 15,16 % dan pada tahun 2013 sebesar 42,29 % atau meningkat sebesar 6,02 % dari tahun 2012. Ini berarti setiap Rp. 1,- modal yang digunakan mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 0,51 pada tahun 2011, Rp. 0,36 pada tahun 2012 dan Rp. 0,42 pada tahun 2013.

Dengan demikian rentabilitas Usaha Sinar Berkah dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan modal yang dimilikinya mempunyai nilai rata-rata sebesar 43,33% mengalami kondisi yang baik karena nilainya lebih besar dari standar rasionya. Standar rasio untuk *Return on Equity* sebesar 40% (Kasmir;2010).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hal ini menunjukkan tingkat rentabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba atas pendapatan berada pada kondisi yang kurang baik dan atas pemanfaatan aktiva berada pada kondisi yang cukup baik sedangkan atas pemanfaatan modal yang dimiliki mengalami kondisi yang baik.

B. Saran

1. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pendapatan berada pada kondisi yang kurang baik sehingga perlu ditingkatkan lagi agar dapat memperlancar kegiatan operasional dan tercapainya tujuan perusahaan.
2. Untuk kemampuan perusahaan dalam hal pemanfaatan aktiva perlu ditingkatkan karena telah berada pada kondisi yang cukup baik dan kemampuan perusahaan dalam hal pemanfaatan modal berada pada kondisi yang baik tetapi harus selalu di jaga dan dipertahankan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

3. Kinerja keuangan harusnya selalu ditinjau secara terus menerus agar perubahan-perubahan yang terjadi pada keuangan perusahaan dapat terlihat dengan jelas dan pihak manajemen dapat mengantisipasi dan dengan cepat mengambil keputusan untuk kemungkinan-kemungkinan yang bisa saja terjadi dimasa yang akan datang serta untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham F, Houston F. 2001. Manajemen Keuangan. Terjemahan; Edisi delapan Erlangga
- Harahap S.Syafri. 2002. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali
- Harnanto. 1987. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan perusahaan. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta
- J.Fred Weston & Thomas E Copeland.2005.Manajemen Keuangan.Edisi Sembilan. Jakarta:Binarupa Aksara
- Kasmir,SE.,MM. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana
- Munawir. 2000. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat, Liberty Yogyakarta.
- Sawir, A. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno. 2008. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta.